

## **BAB III**

### **DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1.Tempat dan Waktu Penelitian**

RSUD Karsa Husada Batu merupakan salah satu rumahsakit umum yang terletak di kota wisata baru yang telah menjadi Rumah Sakit Kelas B dengan nomor Izin Operasional 03.23/1/01/III/2020 berlaku selama 5 tahun. Surat diterbitkan di Surabaya pada tanggal 13 Maret 2020 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pint. Rumah Sakit Paru Batu didirikan pada tahun 1912 pada masa penjajahan Belanda dengan pelayanan rawat jalan untuk penyakit paru yang berlokasi di kota Batu. 1945 Rumah sakit paru diserahkan sepenuhnya ke Republik Indonesia. Pada Tahun 2007 Rumah Sakit Paru ditetapkan sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: YM.02.04.3.3.3228. Pada tahun 2009 Berdasarkan pada Keputusan Gubernur Nomor: 118/259/kpts/013/2009, Rumah Sakit Paru Batu ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan berstatus BLUD penuh. Pada tahun 2011 Rumah Sakit Paru Batu "LULUS AKREDITASI TINGKAT DASAR" oleh KARS, Pada tahun 2015 Rumah Sakit Paru Batu mengalami perubahan nomenklatur menjadi RSUD dengan nama "RSUD KARSA HUSADA BATU".

Pada tahun 2019 RSUD Karsa Husada Batu terus mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara mengikuti akreditasi rumah sakit oleh KARS dan hasilnya RSUD Karsa Husada Batu "LULUS AKREDITASITINGKAT PARIPURNA". Pada tahun 2020-sekarang RSUD Karsa Husada Batu telah menjadi Rumah Sakit Kelas B dengan nomor Izin Operasional 03.23/1/01/III/2020 berlaku selama 5 tahun. Surat diterbitkan di Surabaya pada tanggal 13 Maret 2020 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pint.

#### **3.2.Setting Penelitian**

Ruang Matahari merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan kondisi obsetri dan ginekologi. Pada ruangan ini terdiri dari 16 bed pasien. Ruangan kamar bersalin terdapat 4 bed Vk dan 1 bed untuk isolasi, Kelas 1 terdapat 2 ruangan, kelas 2 terdapat 2 bed dalam satu ruangan, kelas 3 terdapat 3 bed dalam satu ruangan, dan kelas isolasi terdapat 2 ruangan dengan masing 2 bed setiap ruangnya.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Stase Maternitas di ruang Matahari Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 20 maret 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai pasien mengalami perbaikan dan hingga pasien sudah dinyatakan oleh dokter DPJP bisa rawat jalan serta keluar dari rumah sakit.

### **3.3.Subjek Penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua kasus yang sama dan kriteria yang sesuai. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum yang memerlukan perawatan di RSUD Karsa Husada Batu
  - b. Ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum yang bersedia dilakukan asuhan keperawatan.
  - c. Ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum primigravida maupun multigravida
2. Kriteria Ekslusi
  - a. Ibu dengan penurunan kesadaran
  - b. Ibu dengan kehamilan normal

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara kemudian melakukan pemeriksaan fisik dan observasi selama 3 hari. Dalam pencarian data base peneliti menyesuaikan dengan topik terkait dengan analisis asuhan keperawatan pada pasien dengan indikasi post partum lotus birth, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian data yang berupa jurnal nasional maupun internasional jurnal dari 5 tahun terakhir (2018-2023) dengan caramenganalisis, mendeskripsikan dan meringkas

di berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau hasil pengamatan dari beberapa data yang ada pada penelitian (Melfianora, 2019).

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan maternitas post natal care yang berisikan tentang pemeriksaan identitas pasien, penanggung jawab, keluhan utama, riwayat perkawinan, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetri terdahulu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat penyakit/ medis, riwayat penyakit keluarga, adanya masalah lain terkait dengan kehamilan terdahulu, pemeriksaan umum, alat pemeriksaan fisik menggunakan spignomanometer, termometer.

## 2. Analisa Data

Pada penelitian analisa data diolah menggunakan pendekatan studi kasus dan intrvensi yang dikaitkan dengan menggunakan teori yang sesuai prinsip keperawatan agar dapat membuat masalah, intervensi, implementasi dan kesimpulan asuhan keperawatan yang tepat. Cara analisis data : validasi data terkait dengan identitas pasien, penanggung jawab, keluhan utama, riwayat perkawinan, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetri terdahulu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat penyakit atau medis, riwayat penyakit keluarga, adanya masalah lain terkait dengan kehamilan terdahulu, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, membandingkan data pengkajian, diagnosa keperawatan, planing intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa keperawatan
1. Cepat kenyang setelah makan 2. Kram/nyeri abdomen 3. Nafsu makana menurun	1) Berat badan menurun minimal 10% di bawah rentang ideal 2) Bising usus hiperaktif 3) Otot pengunyah lemah 4) Otot menelan lemah 5) Membran mukosa pucat 6) Sariawan 7) Serum albumin turun 8) Rambut rontok berlebihan 9) Diare	SDKI : Diagnosa keperawatan: Defisit Nutrisi b.d Ketidakmampuan mencerna makanan d.d berat badan menurun 10% dari berat badan ideal. (D.0019)

Berdasarkan tabel merupakan data dignosa prioritas masalah keperawatan yang akan dilakukan penelitian. Dari kasus studi yang tersebut peneliti memfokuskan dignosa utama yaitu defisit Nutrisi b.d Ketidakmampuan mencerna makanan.

### 3. Etika Studi Kasus

Pertimbangan etis yang dipergunakan selama memberikan asuhan keperawatan pasien dan proses dokumentasi selanjutnya disebut sebagai “etika”. Etika penelitian merupakan bentuk kesopanan, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian penting karena menggunakan subjek manusia. Manusia merupakan hampir 90% subjek yang digunakan dalam penelitian keperawatan (Nursalam, 2016). Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah voluntary (keiklasan), dan confidentially (kerahasiaan), anonymity, informed consent.

#### 1) Keiklasan (voluntary)

Klien mempunyai hak istimewa untuk menyimpulkan terlepas dari apakah mereka akan menjadi subjek, peneliti tidak mempunyai pilihan untuk memaksakan diri menjadi subjek penelitian meskipun mereka bertentangan dengan berkeinginan sebaliknya.

## 2) Kerahasiaan (confidentially)

Para peneliti harus menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh subjek, memanfaatkan data tersebut hanya untuk penelitian. Analis harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dikaitkan dengan mereka dan data yang telah diberikan, tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

## 3) Anonymity

Klien mempunyai pilihan untuk menuntut agar informasi yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu penting untuk tidak disebutkan namanya, informasi tersebut cukup menggunakan inisial atau kode sehingga kualitas pribadi menjadi tidak dapat dikenali.

## 4) informed consent

Klien harus mendapatkan data lengkap tentang alasan diselesaikannya penelitian, mempunyai pilihan untuk secara terbuka berminat atau menolak menjadi responden. Selain itu, informed consent menetapkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah.

